ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DAN PERWATAKAN TOKOH NOVEL DOM SUMURUP ING BANYU KARYA SUPARTO BRATA DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NU SURUH KABUPATEN SEMARANG

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Daerah

Oleh :

AHMAD NURUL AFIQ
NIM. 1811300008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020

PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DAN PERWATAKAN TOKOH NOVEL DOM SUMURUP ING BANYU KARYA SUPARTO BRATA DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NU SURUH KABUPATEN SEMARANG

Oleh:
AHMAD NURUL AFIQ
NIM. 1811300008

Telah disetujui oleh

Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
Pembimbing I Bayu Indrayanto,S.S, M.Hum NIK. 690 208 289	30/6 2020	
Pembimbing II Krisna Pebryawan,S.S, M.Pd NIK. 690 414 340	9/11 2020	

Mengetahui
Ketua Program Studi PBSD

Krisna Pebryawan,S.S, M.Pd
NIK. 690 414 340

PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DAN PERWATAKAN TOKOH NOVEL DOM SUMURUP ING BANYU KARYA SUPARTO BRATA DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NU SURUH KABUPATEN SEMARANG

Oleh:
AHMAD NURUL AFIQ
NIM. 1811300008

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jabatan	**Nama**	**Tanggal**	**Tanda Tangan**
Ketua	Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd NIK. 690 890 113	15/12 2020	.....
Sekretaris	Dr. Hj. Nanik Herawati, M.Hum NIK. 690 906 285	10/12 2020	.....
Penguji I	Bayu Indrayanto,S.S, M.Hum NIK. 690 208 289	10/12 2020	.....
Penguji II	Krisna Pebryawan,S.S, M.Pd NIK. 690 414 340	10/12 2020	.....

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Nurul Afiq

NIM : 1811300008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Berjudul "Analisis Nilai Pendidikan dan Perwatakan Tokoh Novel Dom Sumurup Ing Banyu Karya Suparto Brata dalam Pembelajaran di SMK NU Suruh Kabupaten Semarang " adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi

Klaten, 18 Juni 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
CBC5AAHF683699923
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ahmad Nurul Afiq

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Istriku tercinta yang telah memberi semangat untuk belajar terus dan menyertai aku dalam suka dan duka.
2. Anak-anakku tersayang
3. Sahabat dan rekan yang telah medorong dan membantu sampai terselesainya tulisan ini.

MOTTO

1. Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (H.R.Muslim)
2. Kemajuan bukanlah sekedar memperbaiki masa lalu, tetapi bergerak untuk maju kearah masa depan (Kahlil Gibran)
3. Hidup adalah perjuangan yang ikhlas tanpa pamrih yang akan mendatangkan kebaikan bagi diri sendiri dan orang yang kita sayangi (anonym)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini saya banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H.Triyono,M.Pd sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ranggo Warsito,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Krisna Pebryawan,S.S, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Universitas Widya Dharma Klaten, dan Daerah dan Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Bayu Indrayanto,S.S, M.Hum sebagai pembimbing I yang telah memberikan waktu dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Nana Rokhana, selaku Kepala Sekolah SMK NU Suruh, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitan

7. Seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMK NU Suruh, yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik selama penyusun mengadakan penelitian
8. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan.

Klaten, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pembatasan Masalah 5

C. Perumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 6

F. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra 8

B. Tinjauan Tentang Novel 11

C. Perwatakan (Tokoh) 15

D. Pembelajaran Sastra di SMK NU SURUH 26

E. Hasil Penelitian yang Relevan 29

F. Kerangka Berfikir 31

BAB III METODOLODGI PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian 29

B. Data dan Sumber Data 30

C. Teknik Pengumpulan Data 30

D. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 33

B. Hasil Penelitian Pembelajaran Bahasa Jawa di SMK NU Suruh.. 48

C. Pembahasan Novel 49

D. Pembahasan Pembelajaran di SMK NU Suruh 52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 53

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Pendidikan Yang Dapat Diambil 49

Tabel 2. Sikap Yang Harus Dijauhi 52

Tabel 3. Prosentasi Tokoh Dalam Novel 53

Tabel 4. Watak Tokoh Dalam Novel 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel Dom Sumurup Ing Banyu Karya Suparta Brata

Lampiran 2 KI / KD Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas XI

Lampiran 3 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas XI

Lampiran 4 RPP Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas XI KD 3.2

ABSTRAK

Nama: Ahmad Nurul Afiq, NIM: 0811300525, Judul Skripsi: "ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DAN PERWATAKAN TOKOH NOVEL DOM SUMURUP ING BANYU KARYA SUPARTO BRATA DALAM PEMBELAJARAN DI SMK NU SURUH KABUPATEN SEMARANG".

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara kualitatif hal-hal yang berkaitan dengan pengenalan watak dan nilai pendidikan yang terdapat dalam sebuah novel Bahasa Jawa yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu*. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah perwatakan tokoh dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* karya Suparto Brata? (2) bagaimanakah pembelajaran nilai perwatakan tokoh dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* karya Suparto Brata di SMK NU Suruh Kabupaten Semarang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMK NU Suruh. Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK NU Suruh yang membaca perwatakan tokoh dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* karya Suparto Brata. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks novel *Dom Sumurp ing Banyu* karya yang Suparto Brata diterbitkan oleh penerbit Narasi Yogyakarta pada tahun 2006 tebal 238 lembar. Di dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode deskriptif. Selain membaca novel *Dom Sumurup ing Banyu* dan reverensi pendukung, kemudian penulis ini akan mengolah dan menganalisis data-data melalui beberap penahapan sebagai berikut; reduksi data, penyajian data. Sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan dan dapat diambil suatu kesimpulan dari penelitian tersebut.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perwatakan tokoh dalan novel *Dom Sumurup ing Banyu* meliputi: (a) tokoh Hartono/Herlambang, teknik perwatakan yang ditampilkan adalah teknik perwatakan reaksi/pandangan tokoh-tokoh lain terhadap tokoh utama, (b) tokoh Ngethi Reni, teknik perwatakan yang digunakan adalah teknik perwatakan melukiskan bentuk lahir dari tokoh, pelukisan jalan fikiran tokoh/apa yang melintas dalam fikiran tokoh, (c) tokoh Yogyantara, tokoh perwatakan yang ditampilkan adalah teknik perwatakan dramatik melalui lukisan jalan fikiran tokoh dan percakapan tokoh-tokoh, (d) Kiswanta, teknik perwatakan yang digunakan adalah teknik perwatakan dramatik melalui pelukisan bentuk lahir tokoh, (e) Ir. Suprayoga, teknik perwatakan yang digunakan adalah teknik perwatakan dramatik dengan jalan pelukisan fikiran tokoh atau apa yang melintas dijalan fikiran tokoh, (2) Pembelajaran analisis watak nilai tokoh dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu* di SMK NU Suruh dilaksanakan sesuai dengan Kompetendi Dasar kelas XI, tepatnya dalam KD 3.2. Memahami isi novel *Dom Sumurup ing Banyu* , yang kembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajan (RPP) yang mencakup: kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian.

Kata Kunci: Novel, analisis watak penokohan, dan nilai pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Karya sastra merupakan karya ungkapan dari gagasan, pikiran ide dan emosi dari seseorang, gambaran emosi atau karakter seseorag yang ditulis dalam sebuah cerita rakyat. Karya sastra yang baik selalu menunjukan adanya kesatuan unsur-unsurnya yaitu kesesuaian antara isi, bentuk, bahasa dan ekspresi pribadi sastrawan. Karya sastra mengandung unsur instrinsik dan ekstrinsi. Teori strultural hendak dikaji dan diteliti adalah aspek yang membangun karya tersebut seperti tema, alur, latar, penokohan, gaya penulisan, gaya bahasa, serta sebuah karya sastra (Semi, 1993:67)

Sastra merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia untuk menyampaikan pesan kepada pembacanya. Gaya penyampaian itu biasanya ada yang menggunakan kata-kata atau simbol agar karya sastra tersebut mempunyai keindahan tersendiri. Sastra adalah karya lisan atau tulisan yang memiliki ciri berbagai keunggulan seperti keindahan, dalam isi dan ungkapannya.

Menurut Sumardjo (1986:3) yang dimaksud dengan sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, ide, perasaan, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkrit yang membangkitkan pesona dengan tata bahasa. Sedangkan menurut Wellek dan Austin (1995: 3) memberikan pengertian tentang sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni maka dengan sendirinya hanya orang yang jiwanya isi yang mampu

mengeluarkan sesuatu dari dalam dirinya. Manusia yang jiwanya kosong tidak dapat mengekspresikan apa-apa, oleh karena itu sastra merupakan cerminan isi pribadi sastrawannya. Secara etimologi, karya sastra berasal dari bahasa sansekerta yaitu kata “sas” dan “tra”, kata “sas” mempunyai arti mengarah, memberi petunjuk dan instruksi, sedangkan kata “tra” mempunyai arti alat atau sarana, dengan demikian sastra dapat berarti alat untuk mengajar (Teeuw, 1998:7)

Sebagai sebuah cerita, novel tentunya memiliki struktur yakni memiliki unsur-unsur seperti alur, karakter, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema dan amanat, seperti struktur fiksi yang lain. Unsur-unsur tersebut satu sama lainnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis tidak meneliti semua unsur-unsur yang terdapat dalam novel, peneliti akan menganalisis secara khusus terhadap perwatakan yang terdapat dalam novel tersebut.

Novel disamping memiliki struktur, rangkaian cerita yang disuguhkan kepada pembacanya selalu berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Masyarakat, tentunya dapat membaca dan menulis, baik tua, muda, atau anak-anak pada umumnya senang untuk membaca cerita yang berbentuk novel, karena lebih mudah untuk difahami bila dibanding dengan puisi misalnya.

Dalam kehidupan manusia tidak pernah luput dari suatu masalah. Tidak jarang manusia merasa mengalami kekosongan jiwa, kekacauan berfikir, dan bahkan stres karena tidak mampu mengatasi masalah yang dialaminya. Dalam hal ini karya sastra dapat berperan untuk membantu sebagai kartasis, serta sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat diambil manfaat dan pelajaran dalam

kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat haji saleh (dalam semi,1993:20) mengatakan bahwa tugas pertama sastra adalah sebagai alat penting bagi pemikir-pemikir untuk menggerakkan pembaca kepada kenyataan dan menolongnya mengambil suatu keputusan bila mengalami masalah.

Menurut Teeuw (1998:61) analisis adalah seatu tahap awal dalam penelitian sastra yang sulit dihindarkan, bahkan dapat dikatakan bagi setiap peneliti dari segi manapun merupakan tugas prioritas, sebagai pelajaran pendahuluan. Berdasarkan pendapat tersebut, tahap pertama adalah memahami karya sastra dengan analisis tokoh dan penokohan. Dalam hubungannya dengan sastra, bahwa setiap karya sastra mempunyai ciri tersendiri diantaranya pada unsur pembentuknya.

Karya sastra fiksi, sering membicarakan tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan atau karakter dan karakteristik. Istilah tokoh menunjukkan pada orangnya, pelaku cerita (Nurgiantoro,1995:165). Sedangkan tokoh ceita (*character*) menurut abrams (dalam Nurgiantoro,1995:165) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam upacara dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti mencoba menganalisis perwatakan tokoh dengan judul *Analisis Nilai Pendidikan Dan Perwatakan Tokoh Novel Dom Sumurup Ing Banyu Karya Suparto Brata Dalam Pembelajaran Di Smk NU Suruh Kabupaten Semarang*

Adapun alasan yang melatar belakangi penulis untuk memilih novel *Dum Sumurup Ing Banyu* adalah berdasarkan realita yang ada pada masa sekarang. Generasi bangsa yang sudah mulai melupakan sejarah perjuangan bangsa, merebakknya kenakalan remaja, melunturnya rasa, sopan dan satun generasi muda pada generasi diatasnya, lunturnya nilai-nilai agama serta lunturnya budaya Jawa pada generasi muda. Selain itu untuk melestarikan pemakaian Bahasa Jawa sebagai Bahasa Ibu dalam masyarakat Jawa Tengah yang penggunaannya di kalangan remaja / pemuda semakin melemah.

Sedangkan alasan memilih judul "*Analisis Nilai Pendidikan Dan Perwatakan Tokoh Novel Dum Sumurup Ing Banyu Karya Suparto Brata Dalam Pembelajarannya Di SMK NU SURUH Kabupaten Semarang"* adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perwatakan setiap tokoh dalam novel *Dum Sumur Ing Banyu*
2. Memahami watak yang diperankan oleh setiap tokoh novel *Dum Sumur Ing Banyu*, yang kemudian dapat memilah serta memahami antara watak baik yang selanjutnya dapat jadikan contoh dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta watak kurang baik yang selanjutnya dapat dihindari, ditinggalkan dan tidak dilakukan.
3. Mengetahui dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Dom Sumurup Ing Banyu* antara lain, jujur, sopan santun, tanggung jawab, cinta tanah air, nasionalisme pada peserta didik di SMK NU Suruh Kabupaten Semarang.

B. PEMBATASAN MASALAH

Sesuai judul pilihan penulis, supaya pembaca dapat menyimpulkan, dan dapat mengambil hikmah yang ada pada novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata*, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut: analisis perwatakan tokoh novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata* dan pembelajarannya di SMK NU SURUH Kabupaten Semarang.

C. PERUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul skripsi, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perwatakan tokoh dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata*?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran perwatakan tokoh novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata* di SMK NU SURUH Kabupaten Semarang?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perwatakan tokoh *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata*.
2. Pembelajaran perwatakan tokoh novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata* di SMK NU SURUH Kabupaten Semarang.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang bisa diperoleh antara lain:

1. Membantu pembaca dalam memahami karakter tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata*
2. Penelitian ini dimungkinkan dapat menambah khasanah penelitian kesusastraan dan dapat memberikan informasi tentang perwatakan pada khususnya.
3. Menambah pengetahuan peserta didik tentang bagaimana perwatakan tokoh yang ada dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata*.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar skripsi dapat tersusun secara urut dan dapat dipahami, maka perlu disajikan sistematika penulisan antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Membahas landasan teori yang meliputi pengertian sastra, tinjauan tentang novel, perwatakan (tokoh) dan pembelajaran sastra di SMK.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari metodologi penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari deskripsi data, analisis perwatakan novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata*, dan

pembelajaran perwatakan novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata* di SMK NU SURUH.

Bab V Penutup. Terdiri dari simpulan dari penelitian ini serta saran bagi para pembaca novel. Di bagian akhir terdapat daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan analisis data perwatakan terhadap tokoh-tokoh yang ada di dalam novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata* dapat disimpulkan bahwa tokoh utama utama dalam novel tersebut adalah Hartono atau Herlambang yang memiliki watak cerdas dan pandai menyimpan rahasia serta professional, sedangkan yang menjadi tokoh bawahan adalah Ngesthireni yang memiliki watak cerdas, namun sangat mudah menilai orang lain, Yogyantara yang memiliki watak kejam dan kasar serta Ir.Suprayoga yang memiliki watak sopan pandai dan cerdas malam berstrategi. Sedangkan yang menjadi tokoh pendamping adalah Kiswanta yang memiliki watak sopan, keras hati tetapi mudah untuk di perdaya.

Adapun pembelajaran perwatakan tokoh novel *Dom Sumurup ing Banyu Karya Suparto Brata* di SMK NU Suruh dilakukan dengan cara :

a. mengajak peserta didik bersikap aktif dan kratif pada waktu menanggapi pembacaan sinopsis novel. Aktif, berarti selalu berpendapat tentang novel yang dibaca dan kreatif ingin mencipta seperti novel yang dibaca;
b. melakukan diskusi-diskusi tentang perwatakan novel dalam kelompok;
c. setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengajukan komentar dan gagasan dengan dilandasi argumen yang jelas dan sehat.

B. SARAN

Bagi para pembaca, dari penelitian ini semoga dapat mengambil pelajaran dari sikap, watak, dan perilaku para tokoh-tokoh yang ada di dalam novel sikap, watak, dan perilaku yang baik hendaklah dapat diambil dan ditiru, sedangkan sikap, watak dan perilaku yang tidak baik hendaklah dijadikan pelajaran hidup saja dan tidak ditiru, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kehidupan kita yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 1990. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru.

Baribin, Raminah. 1990. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Brata,Suparto. 2006. Dom Sumurup Ing Banyu. Yogyakarta: Narasi.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Membaca Menulis Mengajarkan Sastra*. Yogyakarta: Kota Kembang.

Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Ghalia Indonesia.

Hartoko, Dick & B. Rahmanto. 1989. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Lubis, Mochtar (Ed). 1981. *Teknik Mengarang.* Cet, keempat. Jakarta: Nunang Jaya.

Luxemburg, Jan Van, dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Michael A Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mundisari, Angga Cyrilius. 2011. "Nilai Estetika dan Makna Novel Dom Sumurup Ing Banyu Karya Suparto Brata (Suatau Tinjuan Struktural Robert Stanto)". Skripsi di Universitas Sebelas maret

Nawawi H Hadari. 2010. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standard Nasional Pendidikan

Pujiastutik, Dwi Haryani. 2013. "Aspek Moral Dalam Novel Dom Sumurup Ing Banyu Karya Suparto Brata". Skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Semi, M. Atar. 1993. *Anatomi Sastra.* Jakarta: Gramedia.

Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi. Bandung: Angkasa.

Sumardjo, Jacob. 1986. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia

Teeuw, A. 1998. *Membaca dan Menilai Sastra.* Jakarta: Gramedia

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wellek, Rene dan Austin, Warren. 1995. *Teori Kesustraan.* terjemahan Melalui Budianto. Jakarta: Gramedia.